

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Sektor pariwisata Indonesia pada saat ini mulai banyak dilirik sebagai suatu sektor yang mampu memberikan banyak peluang untuk menarik minat masyarakat melakukan kunjungan pada suatu daerah yang menjadi tujuan wisata. Perkembangan pariwisata jika dikemas dengan baik dan benar, serta menerapkan pariwisata berkelanjutan akan mampu memberikan dampak positif terhadap daerah tersebut.

Komunikasi pemasaran sangat dibutuhkan dalam melakukan promosi terhadap destinasi pariwisata daerah, sebab komunikasi merupakan alat penyampaian pesan kepada masyarakat mengenai apa saja yang menjadi daya tarik terhadap objek daya tarik wisata (ODTW). Didukung dengan semakin canggihnya teknologi dalam menyampaikan informasi yang menarik. Hal ini nantinya akan mempengaruhi motivasi kunjungan wisatawan.

Salah satu yang mempengaruhi kunjungan wisatawan adalah fotografi. Dimana dokumentasi melalui fotografi yang dibentuk dari adanya pengambilan foto yang bagus membuat hasil foto lebih menarik dan membuat orang lain tertarik untuk melakukan hal yang serupa. Sehingga, saat ini masyarakat bisa saling berhubungan dengan bertukar informasi melalui hasil fotografi yang diambilnya melalui handphone pribadi ataupun kamera professional.

Membagikan aktifitas kegiatan sehari – hari juga sering dilakukan oleh masyarakat saat ini melalui saluran media social yang dimiliki. Apalagi saat ini dokumentasi bukan hanya dilakukan pada kegiatan tertentu. Namun bisa dibagikan melalui akun media social. Terlebih lagi, minat masyarakat cukup tertarik untuk melakukan aktivitas liburan. Hal ini tentu didukung dengan adanya pilihan sektor wisata yang banyak memikat pengunjung untuk mengunjungi dan membagikan hasil fotografinya.

Melalui aktivitas fotografi inilah sektor pariwisata di Kabupaten Bangkalan terbantu promosinya dalam pengembangan pariwisata. Salah satu potensi wisata yang dikembangkan adalah wisata Bukit Jaddih.

Bukit Jaddih yang berlokasi di Kecamatan Socah, Desa Jaddih ini hanya berjarak kurang lebih 10 kilometer dari pusat kota Kabupaten Bangkalan. Bukit Jaddih ini awalnya lebih dikenal sebagai pertambangan batu kapur yang dikelola oleh masyarakat sekitar. Penambangan yang tidak terstruktur lebih membuat pemandangan di lokasi bukit kapur semakin unik dan menarik.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, selain menciptakan bentuk tebing yang unik, adanya pertambangan kapur ini membuat beberapa tempat di Bukit Jaddih menjadi berjurang. Salah satu dari jurang itu dikelola menjadi sebuah kolam renang terbuka dengan dikelilingi tebing disekitarnya. Hal ini kemudian mendapat perhatian media cetak dan elektronik sehingga menjadikan Bukit Jaddih semakin dikenal banyak orang. Setelah kolam renang, kemudian pengelola berinisiatif membuat sebuah danau dengan memanfaatkan bekas galian jurang dari pertambangan bukit.

Tidak hanya itu, danau yang diberi nama Danau Biru Goa Pote ini juga dilengkapi dengan berbagai perahu untuk memuaskan dan menarik minat para pengunjung. Bukit Jaddih tidak hanya dikunjungi untuk berwisata saja, namun Bukit Jaddih ini juga sering dikunjungi untuk kepentingan foto prewedding, dan shooting iklan. Ada juga yang memanfaatkan Bukit Jaddih sebagai lokasi untuk melangsungkan sebuah acara. Hingga saat ini Bukit Jaddih terus dikembangkan dengan menciptakan beberapa titik untuk spot foto pengunjung wisata.



Gambar 1.1 View Bukit Jaddih Bangkalan

Sumber : Dokumentasi peneliti

Bukit Jaddih yang mulai dilirik oleh para masyarakat baik untuk kebutuhan berwisata ataupun untuk kebutuhan kerjan dan lain sebagainya pastinya juga akan memberikan pengaruh terhadap keadaan sekitar. Ditambah lagi dengan semakin tingginya kecanggihan teknologi yang mempermudah mempromosikan lokasi dan semakin tingginya minat kunjungan seseorang terhadap informasi yang dikemas menarik akan lebih mudah mendatangkan masyarakat untuk melakukan suatu kunjungan.

Table 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan

Kecamatan	2016		2017	
	Domestik	Mancanegara	Domestik	Mancanegara
Kamal	0	0	0	0
Labang	0	0	0	0
Kwayar	2155	0	3096	0
Modong	00	0	0	0
Blega	3465	0	0	0
Konang	0	0	2301	0
Galis	0	0	2186	0
Tanah Merah	0	0	0	0
Tragah	0	0	0	0
Socah	1750	0	4767	0
Bangkalan	919040	0	689374	0
Burneh	0	0	0	0
Arosbaya	668820	67	629658	0
Geger	3013	0	3236	0
Kokop	0	0	0	0
Tanjung Bumi	0	0	12478	0
Sepuluh	2374	0	2045	0
Klampus	0	0	0	0
Jumlah	1600617	98	1349141	0

Sumber : BPS Bangkalan dan Dinas Pariwisata Kabupaten Bangkalan

Tabel 1.1 diatas, menerangkan bahwa terjadi jumlah peningkatan jumlah kunjungan Wilayah Bukit Jaddih tepatnya di Kecamatan Socah, terlihat pada tahun 2016 terdapat 1750 orang yang datang dan meningkat di tahun 2017 tercatat sebanyak 4767 orang yang datang. Dengan adanya peningkatan jumlah kunjungan dalam mempromosikan wisata ini pengelola membutuhkan teknik pemasaran komunikasi yang baik.

Pemasaran sendiri adalah suatu proses sosial dan manajerial didalam individu dan kelompok untuk mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. (Kotler, 2011).Perkembangan pada dunia pemasaran pun sudah merambah ke berbagai aspek, seperti memasarkan potensi suatu daerah. Pengembangan pada potensi daerah dilakukan di kota besar maupun kota kecil di Indonesia.

Komunikasi pemasaran sendiri banyak melaksanakan fungsi untuk konsumen, komunikasi pemasaran dapat memperlihatkan dan memberitahukan kepada konsumen tentang bagaimana dan mengapa suatu produk ini digunakan, pada siapa, serta dimana dan kapan (Kotler & Kevin, 2009) . sedangkan menurut Sutisna (2002) bahwa komunikasi pemasaran merupakan sebuah usaha dalam penyampain pesan kepada public utamanya konsumen sasaran terhadap keberadaan produk, dan sering digunakan dalam penyampaian pesan yang disebut bauran promosi.

Oleh sebab itu dibutuhkan pemasaran terhadap objek wisata untuk memahami kebutuhan dan keinginan pengunjung terhadap destinasi wisata. Komunikasi pemasaran yang dikemas dengan unik akan memberikan *image* ataupun melakukan pencitra terhadap jasa/produk yang ditawarkan agar lebih dikenal dengan baik.

Promosi yang merupakan ujung tombak penjualan destinasi wisata, selama ini dilakukan dengan membuat brosur, leaflet, dan pameran-pameran.Namun, menurut hasil pengamatan peneliti, pengelola tidak melakukan aktivitas pemasaran atau promosi.Pihak pengelola mengatakan pengunjung datang karena tertarik dengan hasil foto yang beredar di media. Apalagi wisata Bukit Jaadih

pernah diliput dalam program My Trip My Adventure disalah satu Televisi Nasional. Hal ini semakin menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung.



Gambar 1.2 Youtube My Trip My Adventure

Salah satu liputan My Trip My Adventure di wisata Bukit Jaddih

Sumber : Channel Youtube Trans Tv Official

Komunikasi pemasaran yang tidak dilakukan oleh pengelola kemudian secara tidak langsung dilakukan oleh pengunjung dengan memanfaatkan media. Wisatawan yang berkunjung di Bukit Jaddih cenderung melakukan aktivitas fotografi dan diunggah ke media. Dari aktivitas ini secara tidak langsung menjadi komunikasi pemasaran wisata Bukit Jaddih

Berdasarkan dari latar belakang masalah inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. **“Komunikasi Pemasaran Wisata Bukit Jaddih Bangkalan Melalui Daya Tarik Spot Fotografi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana komunikasi pemasaran wisata Bukit Jaddih Bangkalan melalui daya tarik spot fotografi.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh strategi komunikasi pemasaran wisata Bukit Jaddih Bangkalan melalui daya tarik spot fotografi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil yang ingin dicapai dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman baru bagi penulis, serta menjadi aplikasi pengetahuan yang telah diperoleh selama menjalani masa perkuliahan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan suatu masukan untuk Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olah Raga Kabupaten Bangkalan dan Pengelola Bukit Jaddih untuk terus mengembangkan wisata Bukit Jaddih.